

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peraturan yang mewajibkan penerbitan laporan keberlanjutan. Tujuan penelitian ini merupakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sektor bahan dasar tahun 2018-2022. Mekanisme GCG menggunakan variabel dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit. Penelitian menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 13 perusahaan. Menggunakan metode penelitian *purposive sampling* dan program aplikasi WarpPLS 8.0 digunakan dalam proses analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan profitabilitas dengan indikator ROA berpengaruh positif terhadap pengungkapan *sustainability report*, sementara dewan direksi berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Ukuran perusahaan memperlemah pengaruh dewan komisaris independen terhadap pengungkapan *sustainability report*. Namun ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh dewan direksi, komite audit, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Kata Kunci: *Sustainability Report*, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.